

PERPUSTAKAAN DAN P3M PIP SEMARANG LAKUKAN STUDI BANDING

# Pengelolaan E-journal Dan Perpustakaan ke ITS dan PENS

Oleh: Agus Wahyudi S, Hum., MA



**U**nit Perpustakaan dan Penerbitan beserta P3M Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Selasa s/d Kamis, tanggal 11 s/d 13 Februari 2020 melaksanakan kegiatan studi banding selama 3 (tiga) hari ke kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya dan

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS).

Tujuan studi banding ini untuk memberikan kesempatan kepada kami para pengelola e-journal dan perpustakaan untuk menambah wawasan mengenai manajemen penyelenggaraan jurnal elektronik dan perpustakaan. Peserta studi

banding terdiri dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pustakawan, dan Unit Teknologi Informatika. Jumlah peserta sebanyak 9 orang diketuai oleh Kepala Pusat PPM PIP Semarang, H. Mustholiq, MM., M.Mar.E.

Kunjungan hari pertama pada



hari Rabu 12 Februari 2020, pagi hari kami mengunjungi DRPM ITS. DRPM (Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat) ITS adalah lembaga yang mampu mengkristalisasikan penelitian dan pelayanan IPTEKS bertaraf internasional khususnya di bidang kelautan, Energi, dan Pemukiman untuk memberdayakan segala sumberdaya dan menjawab persoalan nyata di masyarakat. Kami disambut oleh Kepala Publikasi Ilmiah, Daniel O. Siahaan, S.Kom., M.Sc., PDEng beserta jajarannya di ruang sidang DRPM gedung riset center ITS Lt.5.

Di ITS terdapat 2 (dua) e-journal yaitu POMITS (Publikasi Online ITS)

dan PPI (Pusat Publikasi Ilmiah).

1. POMITS (Publikasi Online ITS) adalah media publikasi online dalam rangka mendorong budaya ilmiah yang baik di kalangan sivitas akademika, khususnya publikasi karya ilmiah. Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai melalui media publikasi online ini, yaitu:
  - a. Peningkatan budaya publikasi ilmiah di kalangan civitas akademika.
  - b. Penghargaan dan penghormatan atas karya intelektual.
  - c. Menjadikan ITS sebagai salah satu rujukan

pengembangan sains dan teknologi.

Kebanyakan artikel jurnal yang submit ke POMITS adalah artikel jurnal dari mahasiswa dikarenakan sebagai tempat latihan untuk menumbuhkan budaya ilmiah bagi mahasiswa, maka mahasiswa yang akan lulus diwajibkan membuat artikel jurnal dan disubmit ke POMITS.

2. PPI (Pusat Publikasi Ilmiah) adalah situs web yang menampung semua jurnal akademik yang diterbitkan oleh departemen, fakultas, pusat penelitian, atau komunitas akademik di dalam Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Situs web ini dimaksudkan sebagai media untuk berkomunikasi antara para peneliti dan mempublikasikan hasil terbaru dari penelitian lanjutan. Artikel jurnal yang submit lebih fokus ke artikel jurnal yang benar-benar research. Dalam sistem aplikasi pengelolaan jurnal elektronik ITS, untuk artikel jurnal yang tidak dipublish akan masuk pada repository jurnal.

Siang harinya kami lanjutkan kunjungan ke perpustakaan ITS. Kami disambut hangat oleh Edy Suprayitno, SS., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan ITS beserta jajarannya di ruang bibliotek Lt. 2 perpustakaan ITS.

Perpustakaan ITS merupakan suatu pusat sumber belajar berstandar internasional yang mendukung secara aktif menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi ITS menjadi World Class University.

Rencana strategis perpustakaan 2020-2024

- a. 2020 menjadikan Library Culture;
- b. 2021 menjadikan Library Digital



- Services;
- c. 2022 menjadikan Library Management & Resources;
- d. 2023 menjadikan Library International Environment;
- e. 2024 menjadikan Library Service for Research & Innovation; dan
- f. Goal -----> menjadi pusat belajar dan rujukan berstandar internasional untuk mendukung ITS-WCU

Pada hari kedua, Kamis 13 Februari 2020, rombongan mengunjungi

kampus Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS). Pada kesempatan tersebut, kami disambut oleh Kepala Pusat PPM PENS, Dr. Ir. Anang Tjahjono, MT beserta jajarannya di ruang rapat pasca sarjana lantai 1. Salah satu jurnal elektronik bereputasi internasional yang dikelola P3M PENS adalah EMITTER (International Journal of Engineering Technology). Penamaan EMITTER secara khusus diambil dari alat teknik komponen kelistrikan berupa rangkaian

transistor, sehingga penamaan jurnalnya lebih spesifik ke bidang elektronika.

Jurnal EMITTER merupakan publikasi nomor 1 politeknik se-Indonesia, dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PENS yang berada langsung di bawah Direktur yang diketuai oleh Dr. Ir. Anang Tjahjono, M.T.

PENS memiliki konferensi internasional (IYES) yang diselenggarakan rutin setiap tahun, dengan harapan setiap dosen PENS dapat melakukan publikasi. PENS sebagaimana ITS menerapkan diversifikasi penulis dan reviewer. Penulis minimal 2 institusi dan untuk auditor mencakup 5 negara 5 benua. Satu artikel minimal 2 reviewer dan maksimal 3 orang reviewer. Jangka waktu mereview maksimal 1 bulan dan proses 3 bulan hingga hasil akhir artikel diterima atau tidak.

Sedangkan dari pengelolaan perpustakaan, PENS memiliki tiga perpustakaan, yaitu perpustakaan pascasarjana, perpustakaan D4 dan perpustakaan D3. Tiap perpustakaan dikelola oleh satu koordinator dan satu admin.

Satu hal yang berbeda dari perpustakaan PENS yaitu mempunyai program kerja penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat, dan yang telah terlaksana berupa kegiatan story telling internet positif di taman baca kecamatan Mulyorejo Surabaya.

Dukungan perpustakaan PENS bagi mahasiswa dan dosen adalah secara rutin melanggan e-journal internasional. Anggaran langganan e journal setiap tahun kurang lebih 400 juta dari penerbit IEEI (subjek engineering, electronic dan computer science). Selain itu juga melanggan majalah dan koran dan pengadaan e book.



WORKSHOP

# Peningkatan Profesionalisme Dosen dalam Menulis Jurnal Ilmiah

Oleh: Sabtuti Martikasari, S.Hum



Dosen Dalam Menulis Jurnal Ilmiah sebagai langkah awal untuk mendukung peningkatan kualitas publikasi.

Workshop diikuti 129 orang peserta yang merupakan dosen, calon dosen dan instruktur PIP Semarang yang dibagi menjadi dua kelompok masing-masing satu hari pelaksanaan kegiatan dengan narasumber dan materi yang sama. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kepadatan peserta sehingga materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh para peserta.

Kegiatan ini menghadirkan Prof. Wimpy Santosa, Ph.D sebagai narasumber, yang merupakan Ketua Penyunting Pelaksana Jurnal Transportasi Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi (FSTPT). Materi yang disampaikan dibagi menjadi 4 sesi, pada sesi pertama, peserta diberikan pemahaman mengenai perbedaan antara artikel hasil pemikiran dengan artikel hasil penelitian. Seperti yang disampaikan oleh Prof. Wimpy, perbedaan dua jenis artikel tersebut terletak pada bahan dasar yang dikembangkan dan dituangkan dalam artikel. Bahan dasar dari artikel hasil pemikiran adalah hasil kajian atau analisis penulis atas suatu masalah sedangkan artikel hasil penelitian bahan dasarnya adalah pengembangan dari laporan teknis penelitian dengan tujuan utama untuk

**B**agi dosen, melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk jurnal ilmiah merupakan salah satu poin penting dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi. Kinerja dosen yang selanjutnya tentu saja berpengaruh pada kinerja perguruan tinggi sedikit banyak dipengaruhi kualitas karya ilmiah para dosen.

Oleh karenanya, pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 26 dan 27 Februari 2020, Unit Perpustakaan dan Penerbitan PIP Semarang



bekerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PIP Semarang menyelenggarakan kegiatan Workshop Peningkatan Profesionalisme





memperluas penyebarannya dan secara akumulatif (dengan peneliti lain) memperkaya khasanah pengetahuan tentang masalah yang diteliti.

Pada sesi kedua, materi yang disampaikan adalah mengenai cara menulis artikel ilmiah. Isi materi antara lain adalah penggunaan bahasa yang meliputi pola penyajian, karakteristik bahasa, ejaan, serta penggunaan kaidah bahasa yang benar atau baku, kemudian juga dijelaskan tentang pola penyajian artikel ilmiah.

Kemudian pada sesi ketiga, Prof. Wimpy menyampaikan materi tentang bagaimana cara menentukan topik penelitian dan kiat menembus jurnal, serta cara memilih dan mengindeks jurnal. Beberapa tips yang disampaikan oleh beliau agar artikel ilmiah dapat menembus jurnal diantaranya:

a. Penelitian yang dilakukan dan menghasilkan artikel ilmiah harus asli, berkualitas, mutakhir,



dan mempunyai manfaat yang tinggi.

b. Penulisan artikel ilmiah harus mengikuti format dan gaya yang ditetapkan oleh pengelola jurnal.

c. Artikel ilmiah yang ditulis harus

didasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh.

d. Uraian bagian-bagian artikel ilmiah harus sistematis, ringkas, dan jelas.

Pada sesi materi workshop keempat, para peserta ditunjukkan





contoh artikel ilmiah dan diperkenalkan bagaimana cara mencari judul jurnal nasional terakreditasi Dikbud melalui Shinta. Sesi materi dari Prof. Wimpy ditutup dengan sesi tanya jawab oleh peserta workshop yang nampak antusias dalam mengikuti kegiatan workshop ini.

Dalam rangka menuju *Online Journal System* yang akan dimulai pada bulan Oktober tahun 2020 ini, tim dari P3M dan Unit Perpustakaan dan Penerbitan PIP Semarang mengajak para peserta kegiatan workshop untuk *refresh* kembali tentang bagaimana cara untuk *submit* artikel jurnal pada *website* Online Journal System PIP Semarang dipandu tim dari P3M dan Unit Perpustakaan dan Penerbitan PIP Semarang.





# PERINGATI DIES-NATALIS PIP SEMARANG YANG KE-69 PIP Semarang Gelar Donor Darah

Oleh: Taruni Madya Febriyanti Dwi Wulandari



Masih dalam rangka menyemarakkan peringatan Dies Natalies Ke – 69 Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, pada hari Jum'at , 28 Februari 2020 PIP Semarang menyelenggarakan Donor Darah dengan slogan “*a small thing , for a big hope*” . Kegiatan ini merupakan kerjasama PIP Semarang dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Semarang dan dilaksanakan di Auditorium Gedung Serba Guna Balai Mas Pardi PIP Semarang.



Pegawai dan taruna-taruni PIP Semarang berdatangan untuk ikut berpartisipasi dalam mendonorkan darah, tak hanya pegawai dan taruna taruni PIP Semarang, bahkan masyarakat luar PIP Semarang juga turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh peserta donor darah sebelum diambil darahnya adalah mengisi formulir pendonor, sedikit wawancara oleh petugas PMI kepada calon pendonor, kemudian pemeriksaan kesehatan. Dari sekian banyak pendaftar tentunya tidak semua pendaftar bisa menyumbangkan darahnya. Calon pendonor harus memenuhi beberapa kriteria yang sesuai dengan syarat pendonor, diantaranya adalah:

- a. Berusia 17-60 tahun;
- b. Berat badan minimal 60 kg;



- c. Suhu tubuh 36,6 – 37,5 derajat celcius;
- d. Tidak sedang menstruasi (bagi perempuan);
- e. Tekanan darah rentang *systole* 110 – 160 mmHg dan *diastole* 70 – 100 mmHg; dan
- f. Hemoglobin pada

perempuan minimal 12 gram dan laki-laki 12.5 gram.

Kegiatan yang dikawal oleh Staff Komando dan Dewan Musyawarah Taruna Resimen Korps Taruna ini berjalan dengan lancar. Semoga kegiatan sosial seperti ini dapat rutin dilaksanakan di PIP Semarang.





# Penyematan Shevron dan Pembukaan Diklat Pemberdaya Masyarakat

Oleh: Taruni Madya Febriyanti Dwi Wulandari



Senin, 2 Maret 2020, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang melaksanakan upacara yang diselenggarakan setiap hari Senin minggu pertama di Plaza Bintang PIP Semarang. Upacara awal bulan Maret ini dipimpin oleh Capt. Mashudi Rofik, M.Sc sebagai Inspektur Upacara dan dihadiri oleh seluruh pegawai, dosen, taruna-





taruni batalyon I,II,dan III , dan peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) yang berjumlah kurang lebih 400 orang.

Beberapa agenda kegiatan dilaksanakan dalam upacara kali ini, yaitu penyematan shevron semester II , IV , VII , dan VIII bagi taruna-taruni PIP Semarang dan pembukaan peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM).

Dalam amanatnya, Direktur PIP Semarang Capt. Mashudi Rofik, M.Sc mengingatkan para taruna untuk selalu menjaga hubungan antara senior dan junior, di mana junior menghormati seniornya dan untuk para senior mengayomi juniornya. Tak lupa beliau juga menyampaikan selamat datang kepada para peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat di kampus PIP Semarang dan berharap para peserta diklat dapat mengikuti setiap kegiatan dengan semangat sehingga bisa mendapatkan ilmu sebanyak banyaknya serta menghimbau untuk selalu menjaga sikap selama menjalankan diklat di kampus ini.





# Training Riset dan Workshop Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

Oleh: Agus Wahyudi, S.Hum., MA



Pada kesempatan kali ini, kami dari Unit Perpustakaan dan Penerbitan PIP Semarang telah mengikuti undangan dari Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam kegiatan Training Riset dan Workshop dengan tema “Empowering Research Librarians' Skills to Accelerate Library Competitiveness” yang dilaksanakan pada hari Senin s/d Rabu tanggal 2 s/d 4 Maret 2020, bertempat di Aula Hotel Mita Mulia, jalan Teuku Nyak Arief No. 6, Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota

Banda Aceh, yang diikuti oleh Sdr. Agus Wahyudi, S.Hum., M.A. Berikut yang dapat kami sampaikan untuk bahan informasi kita.

Pelaksanaan kegiatan training riset dan workshop perpustakaan ini dihadiri oleh sebanyak 41 pustakawan yang tergabung dalam Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam (APPTIS) wilayah Sumatera dan perpustakaan perguruan tinggi umum lainnya.

Kegiatan yang diselenggarakan selama 3 hari tersebut diadakan oleh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh bersama

Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam (APPTIS) wilayah Sumatera ini dibuka secara resmi oleh ketua umum APPTIS Pusat, Dra. Labibah Zain, M.Lis dengan menghadirkan narasumber sekaligus instruktur tunggal Irhamni Ali, S.Hum., M.P dari Perpustakaan Nasional RI.

Dalam sambutannya, Ketua Umum APPTIS Pusat, Dra. Labibah Zain, M.Lis mengatakan bahwa kurangnya kepercayaan dan pengakuan masyarakat terhadap profesi pustakawan sebagai penyedia informasi yang dapat

mengelola informasi secara profesional itu karena kelemahan dan kompetensi dari pustakawan itu sendiri.

Oleh karena itu, Labibah mengajak para pustakawan untuk lebih berperan aktif dengan menjadi 'pemain' bukan 'penonton' di era sekarang ini dengan meningkatkan kompetensinya agar dapat melaksanakan perannya dengan lebih baik kedepan.

“Profesi pustakawan dewasa ini dipandang sebelah mata karena kelemahan kompetensi pustakawan itu sendiri”. Oleh karena itu, status profesi pustakawan akan lebih diakui dan sejajar dengan profesi lain seperti dosen dan peneliti ketika pustakawan dituntut untuk meningkatkan kompetensi seperti aktif melakukan penelitian di bidang Ilmu Perpustakaan dan menulis di jurnal atau ikut diklat sertifikasi pustakawan” kata Labibah.

Sebelumnya, Ketua APPTIS Wilayah Sumatera, Drs. Khatib A. Latief, M.Lis selaku penanggungjawab kegiatan menjelaskan bahwa penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting bagi pustakawan namun kemampuan dan skill tentang riset bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta literasi relatif belum profesional. Harapan beliau bahwa dengan pelatihan metodologi penelitian ini pustakawan akan termotivasi untuk melakukan penelitian dan pengembangan kapasitas diri ke arah yang lebih baik.

Pada kegiatan ini, selain kegiatan training nasional metodologi penelitian dan workshop tren riset perpustakaan juga dirangkaikan dengan kegiatan Pelantikan dan Rapat Kerja (Raker) Kepengurusan Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam (APPTIS) wilayah Sumatera periode 2019-2021 di bawah kepemimpinan Drs. Khatib

A. Latief, M.LIS.

Sementara itu Irhamni Ali, S.Hum., M.P selaku Kasubbag. pelaporan program dan anggaran Perpustakaan Nasional RI dalam materinya menjelaskan bahwa isu dan tren pengembangan kepustakawanan menjadi isu yang sangat dinamis. Saat ini, menurut Irhamni bahwa kecenderungan Ilmu Perpustakaan selalu digabungkan dengan Ilmu Informasi yang saat ini sedang menjadi primadona di banyak negara maju.

Dalam menghadapi era industri 4.0 dan society 5.0 secara garis besar perpustakaan saat ini telah bertransformasi tidak terbatas hanya pada transaksi buku, dan pusat informasi saja. Namun juga

menjadi tempat ketiga (the third place) di mana pemustaka menggunakannya dan masuk dalam pengalaman mereka (user experiences). Karena itu, sekarang sudah menjadi wajib untuk mengikuti tren perkembangan dan transformasi, dimana ilmu lain menjadi sangat penting sehingga perubahan dalam silabus membuatnya perlu untuk melihat tren antara ilmu lain dengan Ilmu Perpustakaan.

Dalam kegiatan workshop tersebut juga ditampilkan presentasi dari pemakalah terpilih, makalah terpilih tersebut hasil riset dan tulisan terbaru tentang dunia kepustakawanan.

**LAYANAN VAKSINASI**  
**KLINIK UTAMA PIP SEMARANG**  
 Jl. Singosari 2A Semarang

VACCINE

**UNTUK UMUM**

Biaya vaksin Hepatitis B	Biaya vaksin Influenza	Biaya vaksin Typhoid
Rp 165.000	Rp 200.000	Rp 370.000
Biaya vaksin Yellow Fever	Biaya vaksin Meningitis	
Rp 550.000	Rp 275.000	

Waktu Pelayanan :  
 Setiap hari kerja, pukul 07.00 - 15.30 WIB

Untuk informasi, hubungi :  
 0812 2836 105

---

**LAYANAN VAKSINASI & PENERBITAN ICV**

**Untuk Umroh & Haji**

**Untuk Pelaut**

- Biaya vaksin meningitis : Rp 275.000
- Biaya vaksin yellow fever : Rp 550.000

Waktu Pelayanan :  
 Setiap hari kerja, pukul 07.00 sd. 15.30 WIB

Untuk informasi, hubungi :  
 0812 2836 105

**WE SERVE YOU BETTER**

**KLINIK UTAMA PIP SEMARANG**



# HASIL KEJUARAAN PIP SEMARANG DALAM OPTK 2020

Oleh: Taruni Madya Eka Puji Utami



**A**pa itu OPTK? Olimpiade Perguruan Tinggi Kedinasan (OPTK) adalah kompetisi tahunan antar perguruan tinggi kedinasan dalam bidang olahraga, seni, dan akademik sebagai wahana untuk membangun karakter bersama, serta melatih sportivitas Taruna. Dimana event ini merupakan event tahunan yang dilaksanakan secara bergilir di beberapa perguruan tinggi kedinasan di seluruh Indonesia. Acara ini berlangsung selama 4 hari dan diselenggarakan di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPIC) Tangerang. pada tahun 2020 ini, PPI Curug mengambil tema

"THE RISE OF YOUTH POWER" yang mengandung makna bahwa kita sebagai pemuda harus bisa memunculkan kekuatan dan semangat jiwa muda demi membela tanah air kita, tanah air Indonesia. Acara OPTK tersebut dimulai pada hari Kamis, 4 Maret 2020 dan berakhir pada hari Minggu 08 Maret 2020. *Opening Ceremony* dilakukan pada tanggal 6 Maret 2020 di Hanggar 01 Prodi Teknik Pesawat Udara PPI Curug, dibuka oleh Kepala Direktur PPI Curug Capt. Avirianto S, S.Pd, MM. Beliau berpesan bahwa "ada dua hal penting yang harus menjadi komitmen semua mahasiswa,

taruna dan praja di perguruan tinggi kedinasan. Pertama, tidak lagi ada kekerasan di sekolah kedinasan harus dapat diwujudkan secara nyata,"

Selain itu juga dihadiri oleh Kepala BPSDM Perhubungan Ir.Sugihardjo M.Si. dalam sambutannya, Beliau menyampaikan bahwa "Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjalin persaudaraan antar PTK sehingga tercipta hubungan yang harmonis. Selain itu juga untuk meningkatkan sinergi dan membangun *networking* antar seluruh peserta OPTK, dan meningkatkan wawasan serta minat berkompetensi peserta OPTK peserta terkait bidang olahraga, seni, dan akademik sehingga dapat mendukung terciptanya SDM transportasi yang unggul dengan meningkatkan *skill, knowledge, dan attitude*"

kegiatan OPTK ke-12 yang diikuti oleh 2.858 peserta dari 31 Perguruan Tinggi Kedinasan di seluruh Indonesia. Adapun 31 Perguruan Tinggi Kedinasan tersebut adalah Poltektrans SDP Palembang, Poltek SSN, STTN Batan Yogyakarta, Poltekip, Peltekim, ATKP Medan, PKN STAN, PTDI-STTD, STPN Yogyakarta, Poltekbang

Surabaya, Poltek STT Bandung, Poltekel Sorong, Poktekel Malahayati, Polteksos, Poltek APP Jakarta, Poltekel Banten, PIP Semarang, Poltek KP Karawang, STIP Jakarta, PIP Makassar, Polbangtan Malang, Poltekel Surabaya, STIS, IPDN, PKTJ Tegal, STIP Jakarta, Polbangtan Yogyakarta-Magelang, Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI), Polbangtan Bogor, PPI Curug, dan PPI Madiun. Mereka akan berlaga di berbagai perlombaan yang dibagi menjadi dua jenis yaitu perlombaan akademik dan non akademik. Olimpiade akademik meliputi *speech, scrabble, story telling, english debate, photography, cinematography, e-journal* dan lomba karya tulis ilmiah (LKTI). Sedangkan olimpiade non akademik meliputi atletik (lari jarak pendek, lari jarak jauh, lari estafet), futsal, silat, taekwondo, renang, tenis meja, badminton, basket, voli, catur, dan sepak bola.

Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang turut berpartisipasi dalam event ini, Instansi tersebut mengirimkan sejumlah 121 atlet yang terdiri dari 99 taruna dan 22 taruni. Mereka siap berjuang untuk memperebutkan kejuaraan di masing-masing cabang olahraga yang mereka ikuti. Hampir seluruh cabang olahraga mereka hadapi dalam perlombaan tersebut. PIP Semarang berhasil memperoleh juara 7 dari 31 Perguruan Tinggi Kedinasan di seluruh Indonesia dalam kegiatan OPTK tersebut.

Kejuaraan yang berhasil di raih oleh PIP Semarang dalam perlombaan ini yaitu diantaranya :



Cabang Olahraga	Emas	Perak	Perunggu	Total Hadiah
Taekwondo		1	2	Rp. 10.000.000
Cinematography			1	Rp. 3.000.000
Renang	2	1	1	Rp. 17.000.000
Tenis Meja		1		Rp. 4.000.000
karate		1	2	Rp. 10.000.000
Silat	1	1	2	Rp. 15.000.000

Inilah hasil yang dapat diraih oleh para atlet Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Apapun yang kita raih kita tidak boleh berkecil hati, kita harus selalu memiliki semangat yang tinggi untuk menghadapi tantangan demi memperjuangkan bangsa Indonesia. Kalah menang dalam sebuah perlombaan merupakan hal yang wajar dan tidak bisa dihindari apapun yang telah terjadi dalam perlombaan tersebut.



# Studi Banding Kearsipan dan Perpustakaan, Pegawai PIP Semarang Kunjungi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Jawa Tengah

Oleh: Irawan, SH



Sujatmiko.

Kunjungan dalam rangka studi banding ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pengelolaan arsip di PIP Semarang, seperti yang telah disampaikan oleh ketua rombongan studi banding, Alfi Maryati, S.H. “Kami ingin me-ngetahui bagaimana pengelolaan arsip yang dari sifatnya aktif ke inaktif, serta sarana prasarana apa yang perlu dibutuhkan,” pungkasnya.

Semarang - Tingkatkan wawasan tata kelola tentang kearsipan dan perpustakaan, sebanyak 12 pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dari berbagai bagian melakukan kunjungan dinas dalam rangka studi banding tentang kearsipan dan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (ARPUS) Provinsi Jawa Tengah, pada Kamis (5/3/2020).

Bertempat di Ruang Rapat Gedung Perkantoran Dinas Kearsipan dan Provinsi Jateng lantai 2, rombongan disambut oleh Kabid. Layanan dan Pemanfaatan Arsip, Dra. Sri Lestari Handayani, M.M., Kasi. Layanan Arsip, Dra. Retno Puspitosari, serta pegawai dengan jabatan Arsiparis Madya, Diah Tri Wulansari, S.Sos. dan Rizky





pengelolaan arsip tidak bisa instan tetapi harus berkelanjutan sesuai Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan,” ujarnya. Presentasi tentang Selayang Pandang Dinas Arpus Prov. Jateng juga dipaparkan oleh Kabid. Layanan dan Pemanfaatan Arsip.

Kegiatan dilanjutkan dengan mengunjungi studio mini untuk menyaksikan pemutaran film pendek tentang mekanisme dan prosedur pengelolaan kearsipan di Dinas Arpus Prov. Jateng. Selanjutnya rombongan diarahkan menuju Depo Penyimpanan Arsip Inaktif, yaitu arsip dalam jangka waktu tertentu dapat dimusnahkan, dan Depo Penyimpanan Arsip Statis, yaitu arsip yang tidak dapat dimusnahkan.

Dengan adanya kegiatan studi banding ini, diharapkan kedua belah pihak dapat bekerjasama untuk bertukar informasi dan pengalaman dalam meningkatkan pengelolaan tentang kearsipan. Diakhir pertemuan kedua institusi bertukar cinderamata dan berfoto bersama.

Menanggapi kunjungan PIP Semarang, Kabid. Layanan dan Pemanfaatan Arsip, Dra. Sri Lestari Handayani, M.M. juga mengucapkan terima kasih atas kunjungan PIP Semarang ke Dinas Arpus Jateng.

“Kami berterima kasih atas kunjungan ini, dengan adanya kegiatan ini kami berharap masih ada kepedulian terhadap pengelolaan arsip, karena



## SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN **VIRUS CORONA** BERSAMA KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG

Oleh: Taruni Madya Eka Puji Utami



Senin, 09 Maret 2020 Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang mengadakan sosialisasi mengenai pencegahan dan penyebaran Virus Corona (Covid 19) bersama Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang, Dr.Mochamad Abdul Hakam, Sp.PD di Gedung Serba Guna Balai Mas Pardi. Acara tersebut di ikuti oleh 1.200 orang taruna-taruni, perwira siswa (pasis), karyawan, dosen

dan para ibu Dharma Wanita Persatuan PIP Semarang. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk mengajak Taruna-Taruni PIP Semarang untuk melawan dan mencegah penyebaran virus corona.

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Dr.Capt Mashudi Rofiq mengawali acara sosialisasi tersebut. Dalam sambutannya, beliau menyampai-kan bahwa “informasi dari sosialisasi sangat penting karena adanya hoax atau informasi tidak benar yang menyesatkan dan harus difilter secara bijaksana” Maka dari itu besar harapannya setelah adanya sosialisasi ini seluruh taruna mampu menerima dan menelaah informasi yang beredar tentang virus corona supaya kita tidak gampang terpengaruh oleh kabar-kabar yang belum pasti kebenarannya. Beliau juga menyatakan bahwa dampak dari virus Corona itu sendiri sangat luar biasa,

termasuk di sektor ekonomi dalam hal ini pelayaran. Untuk itu pihak PIP Semarang menyiapkan hand sanitizer, masker di ruang pelayanan, dan scanner di lingkungan PIP Semarang.

Dalam sosialisasi tersebut, Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang, Dr Mochamad Abdul Hakam Sp.PD. yang bertindak sebagai narasumber menyampaikan bahwa virus 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang bias menginfeksi system pernapasan manusia. Infeksi virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Namun beliau menghimbau kepada masyarakat agar tidak perlu stress atau ketakutan akan adanya virus corona (covid 19) karena sesungguhnya angka kematian virus baru ini sangat rendah (rata rata 2%), jauh dibanding virus yang masih satu family yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS) yang angka kematiannya mencapai 10 %. Bahkan untuk virus corona, pada usia di bawah 40 tahun angka kematian 0,2 %, usia 40-60 tahun 0,4 %, usia 60-80 tahun 1,4 % dan di atas 80 tahun 3,8 %.

“Penularan virus ini lewat udara diantaranya dari bersin dan batuk, kontak pribadi misalnya menyentuh atau jabat tangan, menyentuh benda yang ada virus di atasnya kemudian menyentuh hidung, mulut atau mata. Masyarakat juga perlu memperhatikan kebersihan HP karena HP benda yang



paling sering dipegang masyarakat setiap saat dalam kondisi tangan bersih atau tidaknya,” ujar, Dr Mochamad Abdul Hakam Sp.PD.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang menjelaskan terdapat dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, seiring berjalannya waktu diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19.
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu, setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur/droplet penderita COVID-19.
3. Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan.

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang sedang sakit, atau



orang yang daya tahan tubuhnya lemah.

Sebelum mengakhiri sosialisasi tersebut, Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang tersebut memberikan saran kesehatan terkait pencegahan covid 19 di antaranya sering membersihkan tangan dengan sabun, mencuci tangan dengan air mengalir serta sabun

setelah makan apapun, menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk dengan tisu, pola makan dan tidur yang baik, melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, menghindari stress, panik dan gelisah, karena stress bisa menurunkan imun tubuh.



PIP SEMARANG SELENGGARAKAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

# Keselamatan Berlayar Bagi Nelayan

Oleh: I Made Wahyu Sandika Putra, S.Tr.Pel



Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan/Desa Muarareja, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah pada Selasa, 18 Februari 2020. Kegiatan ini sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sebagai salah satu program kerja yang dikoordinir oleh Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM).

Kegiatan kali ini mengambil

tema "Peningkatan Keselamatan Berlayar Bagi Nelayan" yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan/ceramah kepada masyarakat nelayan setempat. Pengambilan tema ini didasari oleh adanya data kecelakaan nelayan yang memakan korban jiwa dan kurangnya pemahaman keselamatan berlayar serta perlatan keselamatan di atas kapal yang kurang memadai.

Kegiatan dihadiri langsung oleh Lurah Kelurahan Muara Reja yaitu

Zainal Asikin, S.Sos, Wakil Direktur I PIP Semarang, Nasri MT., M.Mar.E, Ketua Kelompok Nelayan Desa Muarareja, Wage Suwardi, para praktisi dari Dosen PIP Semarang dan dihadiri oleh nelayan tangkap tradisional Desa Muarareja sebanyak 53 orang.

Kegiatan dimoderatori oleh Nur Rohmah, SE., MM diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, doa bersama kemudian dilanjutkan sambutan oleh Lurah Muarareja. Dalam sambutannya,





PIP Semarang yang diwakili oleh Wakil Direktur I PIP Semarang, Nasri, MT., M.Mar.E. Beliau menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para nelayan tradisional tentang bagaimana untuk berlayar dengan selamat, mengingat sering terjadinya kecelakaan yang memakan korban jiwa di laut, khususnya para nelayan tradisional. Beliau berharap, materi yang disampaikan dapat berguna dan bermanfaat dalam menunjang pekerjaan di laut. Tak lupa dalam kesempatan ini, beliau juga menyampaikan adanya program pemerintah dalam pelatihan kecakapan berlayar bagi para nelayan dalam program Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) yang diselenggarakan oleh PIP Semarang tanpa dipungut biaya.



Materi yang disampaikan kepada para nelayan dibagi menjadi 3 sesi. Sesi pertama disampaikan oleh Yustina Sapan S.ST., MM dengan materi lampu-lampu navigasi/penerangan kapal. Dalam penyampaian beliau menekankan kepada nelayan untuk selalu membawa lampu atau senter sebagai penerangan di atas kapal agar dapat terhindar dari bahaya tubrukan terhadap kapal-kapal lain khususnya malam

Zainal Askin, S.Sos menyatakan bahwa kegiatan ini akan sangat bermanfaat terutama bagi keselamatan berlayar para nelayan di laut. Beliau mengungkapkan

sangat senang atas kehadiran dari tim PIP Semarang dengan terlaksananya pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya sambutan Direktur







hari. Selain itu disampaikan juga isyarat-isyarat yang wajib diketahui oleh pelaut ataupun nelayan dan rambu-rambu navigasi yang wajib terpasang di atas kapal.

Sesi kedua disampaikan oleh Capt. Firdaus Sitepu S.ST., M.Mar tentang kelaiklautan kapal nelayan. Beliau menyampaikan syarat-syarat kapal yang laiklaut sebelum berlayar mulai dari alat keselamatan, kondisi mesin dan kondisi kapal itu sendiri.

Pada sesi ketiga, materi disampaikan oleh Andy Wahyu Hermanto, MT tentang *Personal Survival Training (PST)* yaitu teknik keselamatan diri di laut. Selain memberi materi teori, beliau juga memperagakan bagaimana cara menyelamatkan diri dan orang lain saat terjadi keadaan darurat di laut. Beliau juga mengajak para peserta untuk ikut mempraktekkan cara-cara yang diberikan tentang teknik keselamatan diri di laut. Kegiatan



berlangsung aktif dan komunikatif antara praktisi dan peserta ditandai dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diutarakan oleh para peserta.

Di akhir acara PIP Semarang membagikan souvenir berupa *lifebuoy* (pelampung keselamatan) kepada masing-masing nelayan



dan diharapkan dengan bantuan ini dapat bermanfaat untuk kebutuhan para nelayan dan mencegah adanya korban jiwa di laut.

Beberapa hari kemudian Ketua Kelompok Nelayan Desa Muarareja memberikan informasi bahwa setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian dalam bentuk penyuluhan tentang keselamatan berlayar bagi nelayan, masyarakat nelayan mulai sadar akan pentingnya keselamatan ketika berlayar di laut, dan banyak dari nelayan telah melengkapi alat navigasi dan alat-alat keselamatan di atas kapal-kapalnya.